

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Pedoman Umum Ejaan Bahasa Madura yang Disempurnakan	xi
Intisari/ <i>Abstract</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat	7
1.4. Kajian Pustaka: Seni Musik di Madura	8
1.5. Landasan Teori	15
1.5.1. Kajian Musik Rock	15
1.5.2. Kajian Budaya Globalisasi dan Spasialisasi	23
1.5.2.a. Relasi Ketegangan dan Keterputusan	23
1.5.2.b. Relasi Keseimbangan dan Keterhubungan	28
1.5.2.c. Relasi Spasial	33
1.6. Metodologi	37
1.6.1. Metode Penelitian	37
1.6.2. Lokasi Penelitian	41
1.6.3. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	43
BAB II. KONDISI SOSIAL BUDAYA PULAU MADURA	60
2.1. Kondisi Sosial Geografis	60
2.2. Sejarah Singkat Pamekasan	75
2.3. Kultur dan Struktur Sosial Orang Madura	89
2.4. Dunia Islami Orang Madura	112
2.5. <i>Pol-Kompolan</i> Anak Muda Madura	125

BAB III. PRISMA MUSIK ETNIK DAN SEJARAH LAHIRNYA

ROCKER MADURA 151

3.1. Prisma Musik Etnik Madura 151

3.2. Sejarah Lahirnya Rocker Madura 201

3.2.1. Empat Bayangan 207

3.2.2. Setia Nada 227

3.2.3. Dita Rock Band 244

BAB IV. GLOBALITAS, LOKALITAS, DAN SPASIALITAS

ROCKER MADURA 253

4.1. Festival Musik Global dan Pertarungan Rocker Madura 253

4.2. Ideologi Anti Musik Global dan Spasial Rocker Madura yang Hilang 352

4.3. Lanskap Media Global dan Lokal Rocker Madura 380

4.4. Titik Balik Musik Global dan Spasial Ketiga Rocker Madura .. 457

BAB V. KESIMPULAN, LIMITASI, DAN REFLEKSI TEORITIK 483

5.1. Kesimpulan 483

5.2. Limitasi Penelitian 488

5.3. Refleksi Teoritik 493

Daftar Pustaka 502

Daftar Tabel

Tabel I.1. Giat Hiburan Musik Modern dan Kedaerahan di Madura	3
Tabel I.2. Teoritisasi Globalisasi Menurut Appadurai dan Robertson	31
Tabel. II.1. Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Pamekasan	65
Tabel II.2. Ciri-Ciri Perbedaan <i>Rèng Towah</i> dan <i>Rèng Seppo</i>	92
Tabel II.3. Ragam Tutur dalam Bahasa Madura	105
Tabel IV.1. Para Promotor Festival Rock Di Kota Pamekasan	262
Tabel IV.2. Alat-Alat Elektronik Paling Laris Era 70-80-an	409
Tabel IV.3. Angka dan Harga Penjualan Produk Elektronik Bekas Era 80-90-an	411
Tabel IV.4. Penjualan Kaset Pedagang Emperan dan Keliling Era 80-90-an	418
Tabel IV.5. Rata-Rata Pelanggan dan Pembeli Koran serta Majalah di Madura	422
Tabel IV.6. Toko Kaset di Madura dan Distribusi Kaset/Minggunya	444
Tabel IV.7. Poster dan Kaos Musik Terlaris di Toko Galeria	449
Tabel IV.8. Perbandingan Peredaran Produk Legal dan Bajakan Karya Rekaman Musik	453
Tabel IV.9. Viewer <i>Youtube</i> Karya Rocker Madura Berdasarkan Negara	468

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Pamekasan dan Madura Dalam Peta Wilayah Jawa Timur ...	60
Gambar 2.2. Peta Administratif Kabupaten Pamekasan	61
Gambar 2.3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pamekasan	69
Gambar 2.4. Tank Belanda Memasuki Jantung Kota Pamekasan	80
Gambar 2.5. Kereta Batu Bara Di Stasiun Berenta	88
Gambar 2.6. <i>Pol-Kompolan</i> Anak Muda Madura dengan Ekspresi Keceriaannya	133
Gambar 2.7. Fenomena Musik Hip-Hop pada <i>Pol-Kompolan</i> Malam Takbiran	136
Gambar 3.1. Musik Tradisional Madura, <i>Saronènan</i>	170
Gambar 3.2. Empat Bayangan dan Penyanyi Cilik Andalannya, Anik “Si Boncel”	215
Gambar 3.3. Penampilan Garang Setia Nada Di Halaman Gedung Karesidenan Madura	231
Gambar 3.4. Anak-Anak Sedang Menonton Program Televisi	241
Gambar 3.5. Dita Rock Band Latihan Ngerock Di Studio Musik	249
Gambar 4.1. Foto Saltis dan Golden Boy di Kamar Encung	292
Gambar 4.2. Khosnan dan Arik (Mechanic) Tampil Di Sumenep	297
Gambar 4.3. Mechanic Menjadi Bintang Tamu Di Sekolah Pedesaan	306
Gambar 4.4. Atraksi Gitaris Shot Guns Di Gedung Serba Guna	313
Gambar 4.5. Ayek Menyiapkan Pembukaan Cafe Musik	317
Gambar 4.6. Kompas Berlaga di Festival dan Pamer Piala	321
Gambar 4.7. Andre Punk dan Band Spaghety di Gedung Karesidenan	323
Gambar 4.8. Jujun dan Asienk Band Tampil Di Kampus Unira	348
Gambar 4.9. Grafiti Hip-Hop di Papan Gerbang Salam Kota Pamekasan	368
Gambar 4.10. Piringan Hitam Milik Keluarga Dita Rock Band	403
Gambar 4.11. Radio Artech Milik Rachmat, Dibelinya di Pasar Sore	413
Gambar 4.12. Majalah Hai Klip dan Edisi Khusus Era Rock 1994-2001...	426
Gambar 4.13. Panggung Musikal di Halaman Utama Rama 2001-2004	432
Gambar 4.14. BWK Pamekasan Menurut Bappeda	464

Gambar 4.15 Lirik Lagu “Monarki Absolut” Karya Anak Band UKM	
Kampus Unira	473
Gambar 4.16 Pamflet Cafe Berisi Menu <i>Live Music</i> dan Pentas Musik	
Sekolah	476
Gambar 4.17. Peta Cafe di Pamekasan Tahun 2019-2020	480

Pedoman umum ejaan bahasa Madura yang disempurnakan setidaknya berdasarkan balai bahasa Jawa Timur¹ terdapat beberapa aturan sebagai berikut:

1. Vokal /a/ mempunyai dua variasi bunyi, yaitu:

[a] contoh: acar (acar)

[â] contoh: *bârâ* (bengkak)

2. Vokal /e/ mempunyai dua variasi bunyi, yaitu:

[e] contoh: *eller* (incar)

[è] contoh: *èlong* (hidung)

3. Fonem-fonem tanaspirat, yaitu /b/ḍ/d/g/j/ contoh:

b = *bâlâng* = belalang

d = *dâ'deng* = linglung

g = *gârâmbis* = gondrong

4. Fonem-fonem beraspirat, yaitu /bh/dh/ḍh/gh/jh/ contoh:

bh = *bhâbâng* = bawang

dh = *dhândhân* = dandan

ḍh = *ḍhâḍhaâk* = gedor

gh = *ghângan* = sayur

jh = *jhâjjhâlâng* = laron

5. Aksara peluncur /w/y/glotal/ yang timbul karena proses afiksasi, tidak ditulis seperti:

Tabbhuwân menjadi *tabbhuân* = tabuhan

Asapowan menjadi *asapoan* = menyapu

Ëyombhâllâ menjadi *èombhâllâ* = akan diupahi

Sarpa'an menjadi *sarpaan* = sampah

¹ Tetapi, Pada kongres kebudayaan Bahasa Madura kedua tahun 2012 masih terjadi suatu perdebatan perlu tidaknya menggunakan penulisan konsonan huruf /t/ sebagai tanda bersuara halus dengan /t/ untuk suara berat, termasuk penulisan konsonan huruf /d/. Karena itu, menurut seorang pengajar dan ahli Bahasa Madura di Pamekasan, penulisan seperti itu masih perlu kesepakatan dan pertimbangan yang panjang oleh semua pihak khususnya para pengguna Bahasa Madura di masing-masing geografis mereka tinggal. Bahasa Madura memiliki keunikan tersendiri dibandingkan Bahasa Indonesia karena Bahasa Madura memiliki sifat 'bermadu' (*amadu*), yaitu, memiliki arti lebih dari satu, semisal dalam perbedaan penggunaan penulisan konsonan /â/ halus dan /e/ halus pada kata "*ghellu*" dan "*ghâllu*" yang apabila diucapkan memiliki kemiripan vokal tetapi artinya bisa berbeda-beda dalam penggunaan keseharian (bagi orang Pamekasan, kata itu berarti bersegera [*ghelluih*], tetapi bagi orang Sumenep, ia bisa berarti menahan diri [*ghâllu-ghâllu cong*]). Lebih penting untuk dicatat pada konteks ini bahwa dialek/logat Bahasa Madura orang Sumenep, dan Pamekasan ke barat juga sangat berbeda karena daya "*sangghit*" (dialek/logat kekentalan masing-masing para penggunaanya). Biasanya, dialek/logat orang Sumenep dapat terlihat jelas pada panggunaan akhiran kata pengikut "na", seperti *sokona* (kakinya), *bâ'na* (penunjuk diri orang lain), dan lainnya, sementara orang Pamekasan kata ikutannya cenderung 'mengejutkan' karena penambahan 'h' dibelakang katanya, seperti *kancah* (teman), *sokoh* (kaki), dan lainnya, sehingga cara bahasa mereka ini masih diperkenankan dalam penulisan sebagai identifikasi karakter geografis kebahasaan orang Madura yang beragam. Sumber: hasil wawancara, tulisan Drajid, B.A dalam buletin *Pakem Maddhu*, no. 34, Th. 9, Februari 2013, dan tulisan Bambang Hartono dalam buletin *Pakem Maddhu*, no. 1, Th. I, Agustus 2005

6. Aksara peluncur /w/y/glotal/ yang timbul pada kata asal, tetap ditulis seperti contoh:

Orèng towa bukan *orèng toa* = orang tua

Buwâ bukan *buâ* = buah

Ahellâ'an bukan *aghellâân* = tertawa

Sèyang bukan *sèang* = siang

Biyasa bukan *biasa* = biasa

Sumber: Pawitra, A., 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Madura-Indonesia*, Jakarta: Dian Rakyat

7. Huruf latin Madura dan huruf vokal yang telah disempurnakan pada tahun 2011 oleh balai Bahasa Surabaya, adalah:

Huruf	Dalam Bahasa Madura diucapkan	Huruf	Dalam Bahasa Madura diucapkan	Huruf	Dalam Bahasa Madura diucapkan
A a	a	J j	jè	S s	ès
B b	bè	K k	ka	T t	tè
C c	cè	L l	èl	U u	u
D d	dè	M m	èm	V v	vè
E e	è	N n	èn	W w	wè
F f	èf	O o	o	X x	èks
G g	gè	P p	pè	Y y	yè
H h	ha	Q q	qi	Z z	zèt
I i	i	R r	èr		

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Di Awal	Di Tengah	Di Akhir
A	Alos (halus)	Pasar (pasar)	Sala (salah)
E	Eppa' (ayah)	Nèser (kasihan)	-
È	Èntar (pergi)	Sèksèk (iris)	Sapè (sapi)
I	Iyâ (iya)	Bhiru (hijau)	Mandhi (mujarab)
O	Olok (panggil)	Dokar (dokar)	Rao (menyiang)
U	-	Dhuri (belah)	Paju (laku)

Sumber: Sadik, A.S., 2015. *Bhuppa' Bhâbhu' Ghuru Rato*, Pamekasan: Bina Jaya Pustaka